

BAB 4

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan rancangan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu metode penelitian yang semua jenis datanya diambil secara bersamaan dalam satu waktu yang sama (Hidayat, 2008 dalam Pavilianingtyas 2012). Uji yang digunakan adalah *Chi-Square*, *Fisher's Exact test* dan *Continuity Correction*.

1.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kader di Kecamatan Dau dan menggunakan sampel total sebanyak 151 kader dari seluruh posyandu lansia di Kecamatan Dau yang tercatat di puskesmas sampai tahun 2012. Sampel ini tercatat sebagai kader lansia dan beberapa merangkap sebagai kader balita.

1.3 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat merubah atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas disini meliputi umur, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menjadi kader dan keikutsertaan dalam pembinaan

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dapat berubah atau dipengaruhi oleh perubahan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat pengetahuan kader tentang stroke.

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang dengan waktu penelitian selama 6 bulan, mulai bulan Agustus 2014 sampai dengan Februari 2014.

1.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai instrumen. Daftar pertanyaan dalam kuisisioner bersifat tertutup (dengan modifikasi) untuk menggali jawaban responden terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

1.6 Definisi Operasional

1. Umur adalah usia kader saat ini . Pengukuran variabel ini didapatkan melalui pengisian identitas responden dalam kuisisioner dengan menggunakan skala interval.
2. Jenis kelamin dibedakan atas wanita atau laki-laki. Pengukuran variabel ini didapatkan melalui 1 butir pertanyaan dalam form pengisian identitas dan menggunakan skala nominal.
3. Status pernikahan dibedakan atas 3 kategori, belum menikah, menikah atau janda/ duda. Pengukuran variabel ini didapatkan melalui pengisian identitas responden dalam kuisisioner dengan menggunakan skala nominal.
4. Tingkat pendidikan: didefinisikan sebagai pendidikan formal berjenjang yang pernah ditempuh dibangku sekolah/ perguruan tinggi hingga mendapatkan ijazah kelulusan. Pengukuran variabel ini didapatkan melalui pengisian identitas responden dalam kuisisioner dengan menggunakan skala ordinal.
Dibagi dalam 3 kategori : rendah (jika tamatan SMP ke bawah), menengah

(jika tamat SMA/ SLTA/ sederajat), tinggi (jika sedang menempuh atau tamat perguruan tinggi diploma/sarjana)

5. Pekerjaan didefinisikan sebagai pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan. Pengukuran variabel ini didapatkan melalui pengisian identitas responden dalam kuisisioner dengan menggunakan skala nominal yaitu bekerja, tidak bekerja, atau pensiunan.

6. Lamanya bertugas sebagai kader adalah kurun waktu yang telah dilalui selama menjadi kader mulai dari perekrutan hingga saat ini. Pengukuran variabel ini didapatkan melalui 1 butir pertanyaan tertutup dalam kuisisioner yang menggunakan skala interval. Responden diminta memilih salah satu pilihan yang sesuai dengan lama masa kerja kader. Adapun pilihan tersebut antara lain:

- a. <1 tahun, sebutkan...
- b. 1 - 5 tahun
- c. 5 - 10 tahun
- d. >10 tahun, sebutkan: ...

7. Tingkat pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui kader mengenai stroke, meliputi faktor resiko, gejala, dan penanganan, yang diperoleh baik dari lingkungan, persepsi maupun pendidikan dan pelatihan khusus yang pernah diikuti. Pengukuran variabel ini didapatkan melalui 5 butir pertanyaan tertutup dalam kuisisioner yang menggunakan skala ordinal. Hasil ukur dinyatakan dalam 3 kategori menurut pembagian Nursalam (2003) :

Baik : jika persentase menjawab benar 76% - 100%

Sedang : jika persentase menjawab benar 56% - 75%

Kurang : jika persentase menjawab benar kurang dari 55%

8. Keikutsertaan dalam pembinaan meliputi bimbingan, pelatihan khusus, diskusi panel atau seminar, yang diikuti selama menjadi kader, mengenai stroke dan faktor lain yang berkaitan dengan stroke. Pengukuran variabel ini didapatkan melalui 1 butir pertanyaan tertutup dalam kuisisioner yang menggunakan skala nominal. Responden diminta memilih jawaban “pernah” atau “tidak pernah”. “Pernah” jika responden pernah mengikuti salah satu dari kategori bimbingan, pelatihan khusus/simulasi atau seminar. “Tidak pernah”, jika reponden tidak pernah mengikuti salah satu dari kategori bimbingan, pelatihan khusus/simulasi, diskusi panel atau seminar.

4.7 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

1. Setelah proposal penelitian disetujui oleh penguji, maka dilanjutkan dengan mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
2. Menyerahkan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala bagian Puskesmas Kecamatan Dau
3. Peneliti menyebarkan kuisisioner ke 62 posyandu lansia di 10 desa di Kecamatan Dau serta memberikan penjelasan kepada penanggung jawab posyandu mengenai penelitian ini.
4. Kemudian peneliti memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuisisioner kepada penanggung jawab posyandu agar disampaikan kepada kader sebagai responden.
5. Responden diharapkan menjawab seluruh pertanyaan di dalam kuisisioner setelah selesai lembar kuisisioner dikembalikan kepada peneliti.
6. Kuisisioner yang telah diisi selanjutnya akan diolah dan dianalisa oleh peneliti

Menurut Hidayat (2007) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

3. *Entry data*

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa dengan membuat tabel kontingensi.

4. Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan teknik analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis

4.8 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan komputer, yaitu dengan menggunakan program SPSS 16. Adapun analisa data yang dilakukan adalah :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi variabel bebas dan terikat. Variabel bebas tersebut diantaranya karakteristik yang meliputi umur, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menjadi kader dan keikutsertaan dalam pembinaan. Sedangkan variabel terikat yaitu tingkat pengetahuan kader tentang stroke.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menerangkan keeratan pengaruh antara dua variabel (Wahono, 2010). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu hubungan karakteristik yang meliputi umur, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat pendidikan, pekerjaan, lama menjadi kader dan pembinaan yang pernah diikuti dengan tingkat pengetahuan kader tentang stroke. Dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* dan menggunakan derajat kepercayaan 95 % dengan α 5%, sehingga jika nilai P (p value) $< 0,05$ berarti hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan).